

## **PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH BASIC ANALYSIS OF POETRY BERMUATAN NILAI-NILAI MORAL DI UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG**

**Kriswanda Krishnapatria, Mobit**  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
email: [kriswanda.krishnapatria@staff.unsika.ac.id](mailto:kriswanda.krishnapatria@staff.unsika.ac.id),

*Diterima: Februari 2019; Disetujui: Maret 2019; Diterbitkan: Maret 2019*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan buku ajar yang digunakan dalam proses perkuliahan sastra. Wacana moralitas yang terkandung dalam karya sastra dapat menjadi isu menarik ketika buku ajar yang dipakai di Perguruan Tinggi ternyata belum memberikan amanat dan model yang baik dan kuat untuk ditiru. Mengingat pentingnya peranan buku ajar dalam proses transfer ilmu pengetahuan selain dari dosen, maka perlu kiranya dilakukan pengembangan buku ajar sastra yang lebih dominan memuat nilai-nilai moral demi menghasilkan sumber ajar yang lebih berkualitas dalam merubah sikap dan perbuatan pembacanya. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang disederhanakan sehingga hanya meliputi tiga tahap utama, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) perumusan dan pengembangan produk, dan (3) validasi dan diseminasi produk. Sebagai tambahan, penelitian ini berfokus pada buku ajar bermuatan nilai-nilai moral bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Semester V pada Mata Kuliah *Basic Analysis of Poetry* di Universitas Singaperbangsa Karawang. Produk pengembangan buku ajar untuk mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki rerata total analisis hasil validasi dan uji coba kelompok kecil di atas 80%, sehingga hal tersebut dapat dikategorikan valid dan layak.

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the need of textbook used in the process of literature lecturing. Morality discourse contained in literary work can be an interesting issue when textbooks used in Higher Education did not provide a mandate and a good and strong model to imitate. Given the importance of the role of textbooks in the process of knowledge transfer other than lecturers, it is necessary to develop literary textbooks that more dominantly contain moral values in order to produce better quality resources in changing attitudes and actions of readers. This research used a simplified Research and Development method that only covered three main stages: (1) preliminary study, (2) product formulation and development, and (3) product validation and dissemination. In addition, this study focused on textbooks containing moral values for English Education students of 5<sup>th</sup> Semester on Basic Analysis of Poetry course at State University of Singaperbangsa Karawang. The textbook as the development product for Basic Analysis of Poetry in English Language Education Program at State University of Singaperbangsa Karawang has a total average analysis of validation results and small group testing above 80%, so it can be categorized as valid and feasible.*

**Keywords:** textbook development; *Basic Analysis of Poetry*; Morality; *Research and Development*

### **PENDAHULUAN**

Sampai saat ini masih banyak orang, terutama kalangan mahasiswa, yang menganggap bahwa pembelajaran sastra belum berhasil, dalam arti belum menghasilkan sesuatu seperti yang diharapkan (Sudikan, 2009: 18). Jika dikaitkan dengan tujuan pembelajaran sastra di tingkat Perguruan Tinggi, tampaknya masih ada kesenjangan antara target yang diharapkan dengan realisasi yang telah dicapai. Tujuan pembelajaran sastra seperti yang tertuang dalam kurikulum (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006: 318) adalah peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Berkaitan dengan tujuan utama di atas, tampaknya masih banyak mahasiswa yang belum mampu benar menikmati dan memanfaatkan karya sastra. Kondisi seperti ini salah satunya disebabkan oleh tidak sesuainya bahan ajar yang diberikan selama proses perkuliahan. Hal ini kemudian dapat berakibat belum mampunya mahasiswa memahami karya sastra, terutama sastra Inggris, dan belum tumbuhnya minat mahasiswa terhadap karya sastra. Ketika Djojuroto (2006:76) mengatakan bahwa karya sastra belum menjadi kebutuhan primer masyarakat, bisa jadi hal tersebut benar adanya; meskipun sesungguhnya karya sastra dapat berperan dalam proses perubahan masyarakat (Djojuroto 2006:87).

Banyak pihak yang menyudutkan dosen sebagai penyebab stagnansi pembelajaran sastra (Endraswara 2002:59-60). Namun, sesungguhnya banyak faktor yang dicurigai menjadi *root cause* atas ketidakmaksimalan pembelajaran sastra; mulai dari lingkungan, model pembelajaran dan penilaian, kompetensi dosen, sampai pada kurikulum (Suhariato, 2009:1). Akan tetapi, dari berbagai faktor tersebut, bahan ajar merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dan dipersiapkan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Tuloli 1996:1).

Bahan ajar yang berkualitas adalah bahan ajar yang memiliki komponen isi di mana materinya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Depdiknas, 2006). Kebanyakan para dosen cenderung menggunakan *text book* atau buku teks dari penerbit sebagai bahan mengajar di kelas. Hal tersebut memang tidak keliru, namun perlu diingat bahwa isi atau materi dalam buku teks dari penerbit belum tentu sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, penggunaan bahasa asing yang terlampau tinggi dalam buku teks terkadang dikeluhkan mahasiswa dalam memahami isinya (Astuti, dkk., 2012). Oleh karena itu, selain buku teks, buku ajar dapat menjadi bahan ajar alternatif yang lebih ideal dalam perkuliahan.

Pada umumnya buku ajar memiliki beberapa ciri atau karakteristik seperti: (1) menggunakan struktur dan urutan isi yang sistematis, (2) menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, (3) memotivasi mahasiswa untuk belajar, (4) mengantisipasi kesukaran belajar mahasiswa sehingga menyediakan bimbingan bagi mahasiswa untuk mempelajari bahan tersebut, (5) memberikan latihan yang cukup bagi mahasiswa, (6) menyediakan rangkuman, (7) secara umum berorientasi pada mahasiswa secara individual, (8) biasanya bahan ajar bersifat “mandiri” (Suhardjono, 2012; Suhardjono, 2008).

Kaitannya dengan buku ajar telaah puisi dalam sastra Inggris, alangkah baiknya jika mengacu pada Semi (2002:138-139) yang menjelaskan bahwa buku ajar bermateri sastra haruslah memenuhi lima syarat, yaitu (1) valid untuk menjangkau tujuan pembelajaran, (2) bermakna dan bermanfaat ditinjau dari kebutuhan peserta didik, (3) menarik serta merangsang minat, (4) berada dalam batas keterbacaan intelektual, (5) berupa karya sastra utuh, bukan sebagian. Santosa (2008:138) dengan bahasa lain dan lebih rinci mengungkapkan bahwa pemilihan materi ajar antara lain ditentukan kebrilianan pengarangnya, temanya menarik, bahasanya sederhana dan puitis, banyak mengandung informasi, kaya makna/amanat, dan memberi hiburan.

Adanya tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa telah mendorong dosen untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan materi perkuliahan (Yusnita, dkk., 2011). Buku ajar akan lebih bermakna apabila materi berisi konten-konten yang kontekstual dan berada pada lingkungan sehari-hari mahasiswa. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar pada mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* bermuatan nilai-nilai moral.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development*. Hal ini berkaitan dengan tujuan umum penelitian, yaitu untuk menghasilkan suatu produk berupa buku ajar di Universitas Singaperbangsa Karawang beserta teknik pengembangannya pada mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* melalui kegiatan pengembangan dan validasi produk pendidikan. Menurut Gall et al (2003:569), *Educational Research and Development* (R & D) merupakan proses untuk menghasilkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Secara konseptual metode penelitian dan pengembangan mencakupi sepuluh langkah umum (Gall et al 2003:569). Langkah-langkah itu adalah (1) *research and information collecting*, yaitu studi literatur, observasi, dan persiapan; (2) *planning*, yaitu penentuan tujuan yang akan dicapai; (3) *develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk pada setiap tahapan; (4) *preliminary field testing*, yaitu uji coba lapangan awal dalam skala terbatas; (5) *main product revision*, yaitu perbaikan terhadap produk awal; (6) *main field testing*, yaitu uji coba utama; (7) *operational product revision*, yaitu perbaikan dan penyempurnaan dari uji coba utama; (8) *operational field testing*, yaitu uji validasi terhadap produk operasional yang telah dihasilkan; (9) *final product revision*, yaitu perbaikan akhir terhadap produk yang telah dikembangkan; dan (10) *dissemination and implementation*, yaitu menyebarluaskan produk yang dikembangkan.

Gall et al (2003:569-575) menyarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk dimungkinkannya untuk membatasi langkah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, dilakukan penyederhanaan dan pengelompokan langkah, dari sepuluh langkah menjadi tiga tahap utama, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) perumusan dan pengembangan produk, dan (3) validasi dan diseminasi produk.

Ada dua kegiatan yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan, yakni tahap sebelum membuat desain produk. Pertama, melakukan kajian terhadap puisi-puisi yang akan dimuat dalam buku ajar. Kedua, melakukan resepsi sastra pada para ahli dan sastrawan perihal kriteria materi ajar telaah puisi di Peruguran Tinggi. Berdasarkan kajian teoretis dan hasil kajian terhadap puisi tersebut, dilakukanlah langkah berikutnya untuk menganalisis kebutuhan kriteria puisi bermuatan nilai-nilai moral sebagai materi buku ajar di Universitas Singaperbangsa Karawang dan teknik pengembangan buku ajar dalam Mata Kuliah *Basic Analysis of Poetry*. Selanjutnya, dikembangkan pula instrumen penilaian produk tersebut untuk mengukur kualitas produk yang dihasilkan.

Setelah prototipe dan instrumen jadi, selanjutnya dilakukan uji ahli. Produk yang dikemas dalam bentuk buku ajar telaah puisi tersebut diserahkan pada ahli pengajaran sastra untuk dilakukan penilaian/uji kualitas. Berdasarkan hasil evaluasi, kemudian dilakukan penyempurnaan terhadap produk. Tahap selanjutnya adalah validasi dan diseminasi. Tahap diseminasi produk dilakukan dengan (1) menuliskannya dalam bentuk artikel ilmiah dan mengirimkan pada jurnal ilmiah nasional/terakreditasi, (2) menyajikannya dalam kegiatan pertemuan ilmiah di kota/kabupaten lain, dan (3) menerbitkannya dalam bentuk buku teks.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Singaperbangsa Karawang, dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 5. Dengan demikian, lokasi dan subjek penelitian ditetapkan secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2006:300). Metode yang digunakan ada tiga macam, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan metode eksperimental. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk, dan metode eksperimen digunakan

untuk menguji keterandalan produk yang dihasilkan (Sukmadinata 2009:167). Rancangan produk yang telah dievaluasi oleh ahli dicobakan pada subjek penelitian yang diperlakukan sebagai wakil calon pengguna. Dari percobaan itu akan diketahui tingkat keberterimaan produk. Pada tahap akhir pengembangan juga digunakan metode eksperimen, yaitu untuk mengukur keberterimaan produk yang sudah direvisi dalam skala yang lebih luas.

Analisis data pada penelitian pengembangan buku ajar dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Haryati, 2012). Analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data dari tanggapan para ahli yang menilai buku ajar yang akan dibuat. Teknik analisa deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa tanggapan, kritik, dan saran perbaikan dari validasi ahli materi, validasi ahli pengembangan bahan ajar (media), dan uji coba kelompok kecil. Analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah skor dari lembar validasi. Presentasi kevalidan buku ajar yang dibuat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kevalidan

$\sum x$  = jumlah skor keseluruhan jawaban per butir

$\sum x_i$  = jumlah skor maksimal per butir

100% = konstanta

Pemberian makna dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk buku ajar ini mengacu pada Tabel 1 tentang kriteria tingkat validitas yang dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Pengambilan Keputusan Revisi Buku Ajar**

Tingkat Pencapaian	Kategori	Keputusan Uji
81—100	Valid	Tidak perlu direvisi
61—80	Cukup Valid	Sedikit revisi
41—60	Kurang Valid	Perlu revisi
21—40	Sangat Kurang Valid	Sangat perlu revisi
0—20	Tidak Valid	Sangat perlu revisi

(Adaptasi dari Ridwan, 2010; Millah, dkk., 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kuantitatif hasil validasi diperoleh dari skor angket yang diberikan oleh para validator. Tabel 2 merupakan ringkasan hasil validasi ahli materi.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Validasi oleh Validator Ahli Materi**

No	Aspek	Rerata Hasil Skor/Skor Maksimal	P (%)	Kategori	Keputusan Uji
1.	Kelayakan isi	32/40	80,00	Valid	Tidak Revisi
2.	Kelayakan penyajian	34/40	85,00	Valid	Tidak Revisi
3.	Kelayakan Bahasa	36/44	81,81	Valid	Sedikit Revisi

**Rerata Total Analisis**

**82,26**

**Valid**

**Tidak Revisi**

Berdasarkan hasil analisis validasi buku ajar didapatkan Tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai persentase (P) aspek kelayakan isi buku mencapai 82,26% (valid). Aspek kelayakan penyajian buku memiliki persentase sebesar 85,00% (valid), sedangkan pada aspek kelayakan bahasa buku diperoleh persentase 81,81% (valid). Secara keseluruhan persentase rerata total hasil analisis validasi ahli materi mencapai 82,26%. Nilai tersebut dapat kategorikan valid dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji keterbacaan mahasiswa**

No	Aspek	Skor Hasil/ Total Skor Maksimal	P (%)	Kategori	Keputusan Uji
1	Kegrafikaan	49/60	81,66	Valid	Tidak Revisi
2	Penyajian	51/60	85,00	Valid	Tidak Revisi
3	Isi materi buku	47/55	85,45	Valid	Tidak Revisi
4	Kebahasaan	34/40	85,00	Valid	Tidak Revisi
<b>Rerata Total Analisis</b>			<b>84,27</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Tabel 3 menjelaskan bahwa secara keseluruhan persentase (P) dari rerata total analisis mencapai 84,27%. Nilai tersebut masuk dalam kategori valid, dan diputuskan untuk tidak revisi. Berdasarkan Tabel 3, juga menyebutkan bahwa nilai P pada setiap aspek yang di uji mencapai lebih dari 81%; persentase aspek kegrafikaan buku mencapai 81,66% (valid); aspek penyajian buku 85,00% (valid); aspek isi materi buku 85,45% (valid); sedangkan aspek kebahasaan buku sebesar 85,00% (valid).

Hasil validasi dan uji coba kelompok kecil adalah berupa tanggapan dan saran terhadap buku ajar tersebut. Data kualitatif dari validator dan mahasiswa kelompok kecil dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Hasil Validasi dari Tim Ahli dan Kelompok Kecil**

No.	Validator	Komentar
1.	Ahli Materi	a) Pemilihan gambar yang digunakan kurang banyak. b) Tata tulis seperti adanya pengejaan huruf yang kurang dalam sebuah kalimat harus diperbaiki. d) Sebaiknya menggunakan gambar-gambar dengan sumber pribadi penulis. e) Diperbanyak referensi terkait penelitian-penelitian serupa. f) Pertanyaan yang digunakan untuk evaluasi hendaknya dibuat untuk merangsang kemampuan berfikir kritis mahasiswa dengan tingkat berjenjang.
2.	Kelompok Kecil	a) Warna pada sampul dan <i>layout</i> cenderung gelap b) Tata letak untuk keterangan gambar kurang konsisten c) Cara penyampaian materi lebih komunikatif lagi d) Karena materi cenderung sulit, lebih baik ditambah info,

		keterangan, gambar, dan lain sebagainya agar lebih menarik lagi e) Isi buku harus lebih mengutamakan pada tujuan pembelajaran f) Isi buku perlu ditambahkan lagi contoh-contoh yang faktual g) Penggunaan spasi dan <i>font</i> baik ukuran ataupun jenisnya sangat perlu diperhatikan karena kecil
--	--	--

Buku ajar merupakan buku yang digunakan oleh dosen sebagai sumber acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi mahasiswanya (PPS UB, 2011; Ngadimun 2013). Menurut Suhardjono (2008), ada tiga cara yang dapat dipergunakan dosen dalam menyusun buku ajar, yakni pengemasan kembali informasi, menulis sendiri, dan penataan kembali. Buku Ajar juga dapat berasal dari laporan hasil penelitian (kita sering menyebutnya dengan buku ajar berbasis penelitian). Upaya untuk dapat membuat buku ajar berbasis penelitian, penulis terlebih dahulu harus melakukan penelitian dan melaporkan hasil penelitiannya.

Secara umum, hasil validasi buku ajar didapat dari validator ahli materi, dan uji coba kelompok kecil sudah dikategorikan layak dan baik. Hal itu dapat dilihat dari rerata total analisis masing validator dan uji coba kelompok kecil. Rerata total analisis validasi oleh validator ahli materi sebesar 82,26% dan masuk dalam kategori valid. Sedangkan rerata total analisis uji coba kelompok kecil masuk dalam kategori valid dengan nilai sebesar 84,27%. Secara umum sebenarnya keputusan uji untuk buku ajar yang dikembangkan baik dari segi materi, media, dan uji coba kelompok kecil adalah tidak revisi.

Aspek kelayakan isi hanya memiliki persentase 80%; meskipun nilai itu cukup besar, tetapi masih tergolong di bawah 81%, sehingga aspek ini dikategorikan cukup valid dengan sedikit revisi. Tim validator menyampaikan bahwa salah satu penyebab hal tersebut adalah karena kurangnya konsistensi penulis dalam menyajikan isi buku. Atas alasan tersebut penyajian buku ajar telah direvisi sesuai dengan saran dan kritik dari validator ahli materi.

Produk buku ajar yang berjudul *Basic Analysis of Poetry* mendapat beberapa saran dan tanggapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, Berikut adalah uraian secara lebih rinci mengenai hal tersebut. 1) Bagi mahasiswa yang menjadi sasaran buku ini (Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang), buku ajar ini sebaiknya digunakan sebagai literatur dalam memahami materi perkuliahan dalam mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* terutama pada aplikasi elemen pembangun puisi dalam karya-karya pujangga Inggris dan Amerika, sehingga tujuan perkuliahan dapat tercapai. 2) Bagi mahasiswa dan dosen secara umum, buku ajar ini dilengkapi dengan teknik-teknik analisis dasar sehingga selain sebagai literatur, buku ajar ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan praktik atau penelitian terkait isi sebuah puisi. Buku juga ini dilengkapi dengan evaluasi sehingga hal ini dapat menjadi pegangan dosen dalam mengajar serta memungkinkan bagi dosen untuk memberikan tugas tambahan berupa soal-soal latihan kepada mahasiswa.

Buku ajar yang dihasilkan dikembangkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang pada mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* dan tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan lagi dengan skala yang lebih luas. Oleh sebab itu, hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain (1) skala untuk diseminasi buku ajar harus lebih luas dan tidak hanya ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang dan (2) buku ajar yang telah direvisi dan diujicobakan secara berulang tersebut akan lebih baik jika dapat diterbitkan melalui suatu lembaga atau instansi penerbit resmi.

Produk yang berupa buku ajar ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh sebab itu,

perlu diperhatikan beberapa saran terkait hal tersebut, yakni (1) Borg & Gall (1983) mengembangkan sepuluh tahapan dalam mengembangkan model *R&D*, sedangkan pengembangan buku ini dilakukan hanya sampai pada tahap lima, yakni main product revision. Pengembangan lebih lanjut sebaiknya dilaksanakan sepuluh tahapan pengembangan dari Borg & Gall sampai pada tahap diseminasi (*dissemination*), dan (2) buku ajar berbasis penelitian ini ditunjang dari tahapan dan hasil penelitian penulis. Pengembangan lebih lanjut dapat dengan mengeksplorasi penelitian lainnya untuk pelengkap isi buku ajar.

## SIMPULAN

Buku suplemen pengkajian puisi yang dikembangkan sudah layak, baik, dan valid serta dapat diaplikasikan dalam pembelajaran mata kuliah *Basic Analysis of Poetry* S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E.P., Ismadi, Mulyani D. & Bariyah, K. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Dasar-Dasar Desain Berbasis Kearifan Lokal Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djojuroto, Kinayati. (2006). *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. (2002). *Laboratorium Sastra: Menuju Profil Guru Sastra Ideal dan Demokratisasi Sastra di Sekolah*. Dalam Sastra Masuk Sekolah (Editor Riris K. Toha-Sarumpaet). Magelang: Indonesiatera.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, & Walter R. Borg. (2003). *Educational Research an Introduction. Seventh Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Ngadimun, D. H. (2013). *Penyusunan Buku Ajar*. Bandar Lampung: Disampaikan pada Pelatihan Penyusunan Buku Ajar bagi Dosen FISIP Unila.
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, Burhanuddin. (1997). *Etika Sosial: Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, Puji. (2008). *Pembelajaran Apresiasi Sastra yang Menyenangkan dan Inovatif*. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Nasional Pengajaran dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia: Upaya Pemerkukuhan Citra Bangsa yang diselenggarakan oleh Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (HPBI) di Yogyakarta tanggal 16-18 Mei.
- Semi, M. Atar. (2002). *Buku Pendukung Pengajaran Sastra*. Dalam Sastra Masuk Sekolah (Editor Riris K. Toha-Sarumpaet). Magelang: Indonesiatera.
- Sudikan, Setyo Yuwono. (2009). *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Pembangunan Kemandirian Bangsa*. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Nasional Rekonstruksi Pengajaran Sastra di Universitas Negeri Semarang tanggal 8 Agustus.

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta.
- Suhardjono. (2008). *Menyusun Bahan Ajar agar Tujuan Perkuliahan Tercapai dengan Lebih Menyenangkan*. Makalah pada Workshop penyusunan bahan ajar Hibah A2 Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, 26 Mei 2008.
- Suhardjono. (2012). *Menyusun Buku Ajar*. Pelatihan Penulisan Buku Ajar Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Sabtu 4 Juni 2011.
- Suharianto, S. (2009). *Sastra dan Pengajarannya*. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Nasional Rekonstruksi Pengajaran Sastra di Universitas Negeri Semarang tanggal 8 Agustus.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan Kelima*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Tuloli, Nani. (1996). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Tahun I, No. 1.
- Yusnita, E., Basir, M. D. & Sumarni, S. (2011). *Pengembangai Modul Pendidikan Kewarganegaraan Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang*. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol. 1, No. 1

